

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berlaku sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.¹

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis kegiatan yasinan keliling di SMK Global Mandiri Tarokan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu secara optimal. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.² Subjek dalam penelitian ini adalah pemimpin atau kordinator dan anggota kegiatan yasinan keliling di SMK Global Mandiri Tarokan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau

¹ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta 2015), 1.

² Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

instrumen kunci yang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi SMK Global Mandiri Tarokan yang bertempat di Desa Kaliboto Kec. Tarokan, Kab. Kediri. Pemilihan alokasi penelitian ini karena adanya kegiatan yasinan keliling yang di ampu oleh guru dan kepala sekolah serta peserta didik wajib unuk mengikutinya.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat berbentuk data kualitatif atau kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus peneiltian	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	Pelaksanaan kegiatan Yasinan Keliling di SMK Global Mandiri Tarokan	<p>a. Latar Belakang diadakannya kegiatan yasinan keliling di SMK Global Mandiri</p> <p>b. Visi dan misi kegiatan yasinan keliling di SMK Global Mandiri</p>	<p>- Observasi</p> <p>- Dokumentasi</p> <p>- Wawancara</p>	<p>- Kepala sekolah SMK Global Mandiri Tarokan</p> <p>- Pemimpin kegiatan yasinan keliling</p> <p>- Siswa SMK</p>

		<p>Tarokan</p> <p>c. Proses pelaksanaan kegiatan yasinan keliling di SMK Global Mandiri Tarokan</p> <p>d. Peserta yang mengikuti kegiatan yasinan keliling.</p>		<p>Global Mandiri Tarokan.</p>
2	<p>Nilai-Nilai Keislaman dalam praktek yasinan keliling</p>	<p>a. Fitrah</p> <p>b. Akal</p> <p>c. Ilmu Pengetahuan</p> <p>d. Hati, Rasa, dan hati Nurani</p>	<p>- Observasi</p> <p>- Dokumentasi</p> <p>- Wawancara</p>	<p>- Guru SMK Global Mandiri Tarokan</p> <p>- Siswa SMK Global Mandiri Tarokan</p>

Sumber data penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data yang digunakan digunakan penulis dalam penelitian ini diantaranya.³

³ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta 2015), 62.

1) Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemimpin/imam yasinan keliling, kepala sekolah, dan siswa yang mengikuti kegiatan yasinan keliling di SMK Global Mandiri Tarokan.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian adalah dokumen, foto, video, dan catatan-catatan yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subyek langsung yang berkaitan dengan kegiatan Yasinan keliling yang diadakan oleh SMK Global Mandiri Tarokan.

⁴ Limas Dodi, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

b. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa, pemimpin yasinan dan guru-guru yang mengikutinya.

Peneliti melakukan wawancara dengan pemimpin kegiatan yasinan keliling dan siswa yang mengikuti kegiatan yasinan keliling. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti handphone untuk merekam hasil dari jawaban-jawaban narasumber.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dikumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁶

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti foto bersama

⁵ Ibid.

⁶ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

narasumber yaitu guru dan siswa SMK Global Mandiri Tarokan, foto saat kegiatan di kegiatan tersebut dan data pendukung lainnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini nanti menggunakan sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik karena semua ini yang menjadi pelaku langsung terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yasinan keliling dan juga sumber data sekunder yang menjadi pelengkap dari data primer diantaranya adalah dokumentasi, foto, video dan catatan-catatan yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, triangulasi teori dan triangulasi dengan metode.

Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber. Kedua, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

⁷ Dodi, *Metodologi*, 221.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul tindakan selanjutnya adalah analisis yakni kegiatan untuk mengolah hasil dari data yang sudah didapat dari lapangan dengan membandingkan satu dengan yang lainnya dan selaraskan dengan fokus masalah. Analisis data dalam penelitian yang bersifat kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya

dilakukan suatu penelitian. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman adalah:⁸

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih - pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan: menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan menyiapkan peralatan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, yang meliputi kegiatan: memahami latar belakang penelitian persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan memecahkan data yang terkumpul.

⁹ Limas Dodi, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

¹⁰ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data sesudahnya.